

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022,
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
March 31, 2023 and December 31, 2022
and 2021, And For Three-Month Periods
Ended March 31, 2023 and 2022,
And For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5 - 6	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 71	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyu Dwi Jatmiko
Alamat Kantor : Jl. Kavling POLRI No. 20
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

1. Name : Wahyu Dwi Jatmiko
Office Address : Jl. Kavling POLRI No. 20
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

Alamat Domisili : Cluster Hiltop, Jl Alpen Glarus No. 56
Sentul City, Babakan Madang, Bogor

Domicile Address : Cluster Hiltop, Jl Alpen Glarus No. 56
Sentul City, Babakan Madang, Bogor

Jabatan : Direktur Utama

Title : President Director

2. Nama : Ari Purwanti
Alamat Kantor : Jl. Kavling POLRI No. 20
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

2. Name : Ari Purwanti
Office Address : Jl. Kavling POLRI No. 20
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

Alamat Domisili : Jl. Gamprit Gg. Remaja 2 No. 7
Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi

Domicile Address : Jl. Gamprit Gg. Remaja 2 No. 7
Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi

Jabatan : Direktur Keuangan

Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk;
2. Laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Logisticsplus International Tbk financial statements;
2. PT Logisticsplus International Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Logisticsplus International Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Logisticsplus International Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

PT. LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL

SAV Building

Jl. Kavling Polri No. 20 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

Phone. [62-21] 78833279, Fax [62-21] 7883 0341

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Logisticsplus International Tbk.

4. Responsible for PT Logisticsplus International Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Juli 2023/ July 17, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Wahyu Dwi Jatmiko
Direktur Utama / President Director

Ari Purwanti
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL

SAV Building

Jl. Kavling Polri No. 20 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

Phone. [62-21] 78833279, Fax [62-21] 7883 0341

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00083/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/VII/2023Report No. 00083/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/VII/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Logisticsplus International Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Logisticsplus International Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logisticsplus International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Logisticsplus International Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021 and its financial performance and its cash flows for the three-month period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Maret 2023 Perusahaan mencatat piutang usaha yang signifikan yaitu sebesar Rp18.216.390.324 atau sebesar 49,56% dari total aset Perusahaan. Atas piutang usaha tersebut, rata-rata penagihan tersebut selama 2 sampai 3 bulan.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Piutang usaha terutama berasal dari pendapatan jasa pengiriman. Kami telah melakukan prosedur berikut ini:

Menguji timbulnya piutang dengan menelusuri dokumen penagihan berupa *invoice* pendapatan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat.

Menguji transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan setelah tanggal tutup buku (*cut off*) dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode yang sesuai.

Konfirmasi kepada para pelanggan atas saldo piutang usaha

Melakukan pengujian pelunasan piutang atas penerimaan kas dari pelanggan setelah tanggal laporan.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Trade Receivables

As disclosed in Note 5 to the financial statements, the Company recorded significant trade receivables amounting to Rp18,216,390,324 or 49.56% of the Company's total assets as of March 31, 2023. For these trade receivables, the average collection of receivables for 2 to 3 months.

How key audit matters was addressed in the audit

Trade receivables mainly from delivery service revenue. We have carried out the following procedures:

Perform test of additional of accounts receivable by tracing the billing documents from invoices and compared the amounts to those recorded.

Perform test of revenue transactions recorded before and after closing date (cut off) with relevant supporting documents to determine whether the revenue were recognized in the appropriate period.

Send confirmation to the customers on balances in accounts receivable

Perform subsequent collection test.

Other Matters

This report is published for the purpose of inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the Company's shares, and is not intended, and may not be used, for any other purpose.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00069/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/VI/2023 tertanggal 14 Juni 2023 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai perubahan maupun tambahan penyajian dan pengungkapan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We have previously issued Independent auditors' report No. 00069/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/VI/2023 dated June 14, 2023 on the financial statements of the Company as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, and for the three-month period ended March 31, 2023, and for the year ended December 31, 2022 and 2021. In relation to the proposed initial public offering, the Company reissued its financial statements with changes and additional presentations and disclosures, as described in Note 33 to the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

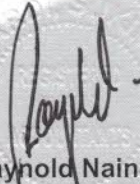
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP.1317

17 Juli 2023 / July 17, 2023



PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	383.220.073	1.036.119.870	1.188.707.439	Cash and bank
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga - neto	5	18.216.390.324	11.814.856.403	13.660.752.738	Third parties - net
Piutang non-usaha	6				Non-trade receivable
Pihak ketiga		62.722.881	4.837.472	7.347.400	Third parties
Pihak berelasi	26	-	6.099.364.716	7.543.948.155	Related parties
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	1.542.526.866	2.166.920.283	608.448.665	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	13a	123.826.765	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	5.890.000.000	4.790.000.000	40.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>26.218.686.909</u>	<u>25.912.098.744</u>	<u>23.049.204.397</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	10.063.191.963	10.347.071.825	11.326.335.823	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	9	407.166.285	488.599.542	814.332.570	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	13e	64.860.611	59.700.605	50.834.683	Deferred tax assets
Total Aset Tidak lancar		<u>10.535.218.859</u>	<u>10.895.371.972</u>	<u>12.191.503.076</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>36.753.905.768</u>	<u>36.807.470.716</u>	<u>35.240.707.473</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14a	-	7.752.487.708	9.500.000.000	Short term bank loan
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	11	1.314.560.342	899.858.262	5.588.843.050	Third parties
Utang pajak	13b	4.607.834.339	4.034.882.480	4.974.573.389	Tax payables
Utang non-usaha					Non-trade payable
Pihak berelasi	12, 26	1.081.825.284	-	-	Related party
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14b	666.666.660	666.666.660	666.666.660	Bank loan
Liabilitas sewa	17	277.136.404	181.986.697	161.503.954	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	15	397.496.917	591.318.980	775.288.250	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.345.519.946</u>	<u>14.127.200.787</u>	<u>21.666.875.303</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:					Long-term maturities of long term liabilities:
Utang bank	14b	1.666.666.688	1.833.333.353	2.500.000.013	Bank loan
Liabilitas sewa	17	98.032.836	193.182.543	546.608.941	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	15	-	-	591.318.980	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja	16	294.820.963	271.366.389	231.066.740	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka panjang		<u>2.059.520.487</u>	<u>2.297.882.285</u>	<u>3.868.994.674</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>10.405.040.433</u>	<u>16.425.083.072</u>	<u>25.535.869.977</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100.000 per saham					Rp100,000 per share
Modal dasar - 800.000 saham					Authorized capital - 800,000
pada tanggal 31 Maret 2023,					shares as of March 31 2023,
600.000 saham pada tanggal					600,000 shares as of
31 Desember 2022 dan					December 31, 2022, and
250.000 saham pada tanggal					250,000 shares as of
31 Desember 2021					December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh-					Issued and fully paid- 200.000
200.000 saham pada tanggal					shares as of March 2023,
31 Maret 2022, 150.000 saham					150,000 shares as of
pada tanggal 31 Desember 2022,					December 31 2022, and
dan 62.500 saham pada tanggal					62,500 shares as of
31 Desember 2021	18	20.000.000.000	15.000.000.000	6.250.000.000	December 31, 2021
Tambahan modal disetor	13d	155.000.000	155.000.000	155.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		7.401.907	8.454.215	7.205.947	Other comprehensive income
Saldo Laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		6.186.463.428	5.218.933.429	3.292.631.549	Unappropriated
Total Ekuitas		26.348.865.335	20.382.387.644	9.704.837.496	Total Equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For Three-Month Periods Ended
 March 31, 2023 and 2022, and
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
PENDAPATAN	19	13.168.664.110	10.448.370.038	71.431.135.616	46.791.237.029	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(10.115.718.531)	(7.494.674.756)	(60.754.273.700)	(36.605.346.942)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>3.052.945.579</u>	<u>2.953.695.283</u>	<u>10.676.861.916</u>	<u>10.185.890.087</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATION EXPENSES
Beban umum dan administrasi	21	(1.571.334.721)	(1.500.539.660)	(6.030.668.439)	(6.243.867.782)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	22	(4.713.112)	(10.570.652)	120.429.226	(107.504.741)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		<u>1.476.897.746</u>	<u>1.442.584.970</u>	<u>4.766.622.703</u>	<u>3.834.517.564</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	23	1.039.461	1.621.960	10.630.331	4.411.154	Finance income
Beban keuangan	24	(267.833.509)	(557.564.752)	(2.287.170.052)	(1.677.113.730)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.210.103.698</u>	<u>886.642.179</u>	<u>2.490.082.982</u>	<u>2.161.814.988</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	13c	(247.436.900)	(219.352.100)	(572.999.100)	(525.318.100)	Current
Tangguhan	13c	4.863.201	2.304.500	9.217.998	18.141.887	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		<u>(242.573.699)</u>	<u>(217.047.601)</u>	<u>(563.781.102)</u>	<u>(507.176.213)</u>	Income Tax (Expense) - Net
LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>967.529.999</u>	<u>669.594.578</u>	<u>1.926.301.880</u>	<u>1.654.638.775</u>	PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(1.349.113)	400.086	1.600.344	16.948.468	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		296.805	(88.019)	(352.076)	(3.728.663)	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(1.052.308)</u>	<u>312.067</u>	<u>1.248.268</u>	<u>13.219.805</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss) - net
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>966.477.691</u>	<u>669.906.645</u>	<u>1.927.550.148</u>	<u>1.667.858.580</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Laba per Saham Dasar	25	<u>1,61</u>	<u>2,68</u>	<u>6,91</u>	<u>6,62</u>	Basic Earning Per Share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	6.250.000.000	155.000.000	(6.013.858)	-	1.637.992.774	8.036.978.916	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.654.638.775	1.654.638.775	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	13.219.805	-	-	13.219.805	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	6.250.000.000	155.000.000	7.205.947	-	3.292.631.549	9.704.837.496	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	669.594.578	669.594.578	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	312.067	-	-	312.067	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2022	6.250.000.000	155.000.000	7.518.014	-	3.962.226.127	10.374.744.141	<i>Balance as of March 31, 2022</i>
Saldo 1 Januari 2022	6.250.000.000	155.000.000	7.205.947	-	3.292.631.549	9.704.837.496	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Setoran modal	8.750.000.000	-	-	-	-	8.750.000.000	<i>Paid-up capital</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.926.301.880	1.926.301.880	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.248.268	-	-	1.248.268	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	15.000.000.000	155.000.000	8.454.215	-	5.218.933.429	20.382.387.644	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Setoran modal	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	<i>Paid-up capital</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	967.529.999	967.529.999	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.052.308)	-	-	(1.052.308)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2023	20.000.000.000	155.000.000	7.401.907	-	6.186.463.428	26.348.865.335	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		7.013.381.429	16.127.017.307	71.741.194.039	52.768.091.738	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(8.534.536.392)	(12.245.329.415)	(65.026.030.722)	(40.623.351.408)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	21	(984.486.727)	(826.787.036)	(3.495.605.844)	(2.838.109.062)	Payment to employees
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(847.638.162)	(890.474.602)	(2.299.202.632)	(1.781.126.463)	Payment for operating expense and others
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(3.353.279.852)	2.164.426.254	920.354.841	7.525.504.805	Net cash provided by (used in) operations
Tagihan penerimaan pajak		-	-	(552.914.940)	(444.549.839)	Claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(267.833.509)	(557.564.752)	(2.220.113.707)	(1.572.584.317)	Payment for taxes
Pembayaran beban bunga		-	-	-	-	Payment for interest expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(3.621.113.361)	1.606.861.502	(1.852.673.806)	5.508.370.649	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang jaminan	10	(1.100.000.000)	-	(4.750.000.000)	-	Placement for guarantee deposit
Perolehan aset tetap	8	-	(94.818.750)	(155.030.000)	(1.906.817.153)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		(628.464.591)	-	(11.421.051.654)	(17.596.702.673)	Increase in due to related party
Penurunan piutang pihak berelasi		6.727.829.307	1.106.271.677	12.865.635.093	14.086.714.725	Decrease in due to related party
Hasil penjualan aset tetap	8	-	-	-	160.000.000	Proceeds from sale of fixed asset
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		4.999.364.716	1.011.452.927	(3.460.446.561)	(5.256.805.101)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	18	5.000.000.000	-	8.750.000.000	-	Paid in capital
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	14	-	8.105.000.000	24.076.850.000	16.436.300.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	14	(4.552.487.708)	(8.224.650.000)	(25.824.362.292)	(12.636.300.000)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	14	(166.666.665)	(166.666.665)	(666.666.660)	(666.666.660)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(193.822.063)	(193.822.063)	(775.288.250)	(1.851.871.250)	Payment of consumer financing
Penerimaan utang pihak berelasi		1.081.825.284	250.000.000	1.348.000.000	-	Receipt to due to related party
Pembayaran utang pihak berelasi		-	-	(1.348.000.000)	(177.169.462)	Payment to due to related party
Pembayaran liabilitas sewa	17, 24	-	-	(400.000.000)	(400.000.000)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1.168.848.848	(230.138.728)	5.160.532.798	704.292.628	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		2.547.100.203	2.388.175.701	(152.587.569)	955.858.176	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AWAL PERIODE/TAHUN		(2.163.880.130)	(2.011.292.561)	(2.011.292.561)	(2.967.150.737)	CASH AND BANK AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AKHIR PERIODE/TAHUN		383.220.073	376.883.140	(2.163.880.130)	(2.011.292.561)	CASH AND BANK AND OVERDRAFT AT END OF PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For Three-Month Periods Ended
 March 31, 2023 and 2022, and
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and bank and overdraft consist of:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Kas dan bank	383.220.073	3.576.883.140	1.036.119.870	1.188.707.439	Cash and bank
Cerukan	-	(3.200.000.000)	(3.200.000.000)	(3.200.000.000)	Overdraft
Total	383.220.073	376.883.140	(2.163.880.130)	(2.011.292.561)	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Logisticsplus International Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 10 tanggal 22 November 2013 dari Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011732.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No.78 tanggal 29 Mei 2023 oleh Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha dan peningkatan modal. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0098314.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan di Jl. Raya Kavling Polri No. 20, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah terutama dalam bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) yang juga merupakan kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan saat ini.

Wahyu Dwi Jatmiko pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logisticsplus International Tbk (the “Company”) was established based on deed no. 10 dated November 22, 2013 from Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., notary in Bogor. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0011732.AH.01.09 Year 2014 dated February 18, 2014. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently based on the Statement of Resolutions of the Company’s General Meeting of Shareholders No.78 dated May 29, 2023 by Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in adjusting the Company’s scope of business activities and increasing capital. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0098314.AH.01.11.Tahun 2023 dated May 29, 2023.

The Company’s domicile and main business activity located at Jl. Raya Kavling Polri No. 20, Jagakarsa Village, Jagakarsa District, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operation in 2015.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of the Company’s activities is mainly in the field of transportation management services (freight forwarding) which is also a business activity currently being carried out by the Company.

Wahyu Dwi Jatmiko is the ultimate beneficiary owner of the Company.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioner
Komisaris Utama	Hening Tjiptadi S	Moch.Taufik	Wahyu Dwi Jatmiko	President Commissioner
Komisaris	Apni Jaya Putra			Commissioner
Komisaris Independen	Ferianto			Independent commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Wahyu Dwi Jatmiko	Wahyu Dwi Jatmiko	-	President Director
Direktur Keuangan	Ari Purwanti	Ari Purwanti	-	Finance Director
Direktur	Moch.Taufik	-	-	Director

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 22, 22 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Board of Commissioners and Directors As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, the Company has a total 22, 22 and 25 employees, respectively (Unaudited).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2023.

c. Completion of The Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized to be issued on July 17, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation of the Capital Market regulatory which include regulation VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority..

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Instrumen Keuangan

a. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collaterals or restricted.

c. Financial Instruments

a. Financial Instruments

The Company's applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Company's recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, The Company's is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

The Company's classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on The Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized. on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- (ii) *Equity investments where The Company's has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) *As Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) *Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and The Company's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Company's recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, The Company's considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on The Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The Company's considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to The Company's in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that The Company's expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, The Company's measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company's classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company's remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

e. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-20
Kendaraan	4
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Persentase/Percentage</u>	
	5% - 25%	<i>Buildings and infrastructure</i>
	25%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension land rights to are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are disposed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

f. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Lease

The Company applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1 year. Some leases include an option to renew the lease for the same period at the end of the contract.

Certain leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company may include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

h. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Post-employment Benefits

The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law no. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK No. 24 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Company recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak) atau pada waktu tertentu.

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Revenue and Expense Recognition

The Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over time of the contract or at a point in time.

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

- 1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
- 2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
- 3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

- 1. The entity has a present right to payment for the asset.*
- 2. The customer has legal ownership rights to the assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.062	15.731	14.269	1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.345	16.127	16.127	1 Euro (EUR)

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.

Expenses are recognized when are incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

p. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Company appealed against, when the results of objection has been set.

q. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No.7 "Related Party Disclosures."

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (the reporting entity).

- 1) *A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- a) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- a) *Have control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c) *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:*
- a) *The entity and the reporting entity are members of the same Company.*
 - b) *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member of that Company).*
 - c) *The entity with other entities is a joint venture of the same third party.*
 - d) *One entity that is a joint venture of a third party and another entity that is an associate of a third entity.*
 - e) *An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - f) *Entities controlled or jointly controlled by the person identified in item (1) above.*
 - g) *The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

r. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 “Segmen Operasi”. Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan namun diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

r. Operating Segments

The Company applies PSAK No. 5 “Operations Segment”. A segment is a distinguishable component of the Company that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

t. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding “Earnings Per Share”, basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Company ordinary stockholders by the weighted-average number of the Company shares outstanding during the year.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When Company issues new shares through a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of The Company to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Company management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

b. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

b. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

c. Income Tax

The Company operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas Imbalan Pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Perusahaan memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

d. Post-employment Benefits Liability

The present value of the post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. the assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

Other key assumptions for Post-employment Benefits liability are based in part on current market conditions.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Company financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Company financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could differ from those estimates.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	11.663	11.663	188.913	Cash
Bank				Bank
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.859.956	689.070.258	1.165.209.841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.857.008	294.988.231	2.262.621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	486.381	2.329.228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	361.716.964	984.544.870	1.169.801.690	Subtotal
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.738.737	43.347.988	7.525.856	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.752.709	8.215.349	11.190.980	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>383.220.073</u>	<u>1.036.119.870</u>	<u>1.188.707.439</u>	Total

This account consists of:

Kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya.

Cash in banks are placed with third parties.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, none of the Company's cash on hand and in banks is restricted in use.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	<u>18.216.390.324</u>	<u>11.814.856.403</u>	<u>13.660.752.738</u>	<i>Third parties</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, all of the Company trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables from third parties As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.495.209.072	11.582.350.612	10.638.571.937	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	4.798.006.532	158.192.394	2.062.948.510	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	776.455.259	-	53.974.397	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	78.478.356	23.209.069	151.328.590	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	12.654.000	-	825.000	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	55.587.105	51.104.328	753.104.304	<i>More than 120 days</i>
Total	<u>18.216.390.324</u>	<u>11.814.856.403</u>	<u>13.660.752.738</u>	Total

6. PIUTANG NON-USAHA

6. NON-TRADE RECEIVABLE

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga				Third Parties
Karyawan	<u>62.722.881</u>	<u>4.837.472</u>	<u>7.347.400</u>	<i>Employee</i>
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Elogistik System Indonesia	-	4.038.100.000	-	<i>PT Elogistik System Indonesia</i>
Wahyu Dwi Jatmiko	-	1.590.674.716	-	<i>Wahyu Dwi Jatmiko</i>
PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	-	470.590.000	-	<i>PT Logisticsplus Multimoda Indonesia</i>
PT Sentra Amanah Ventura	-	-	4.457.685.430	<i>PT Sentra Amanah Ventura</i>
PT Legon Pari	-	-	1.946.262.725	<i>PT Legon Pari</i>
PT Sentra Pangan Indonesia	-	-	1.140.000.000	<i>PT Sentra Pangan Indonesia</i>
Subtotal	<u>-</u>	<u>6.099.364.716</u>	<u>7.543.948.155</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>62.722.881</u>	<u>6.104.202.188</u>	<u>7.551.295.555</u>	Total

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Elogistik System Indonesia ("ESI"), PT Legon Pari ("LP"), PT Sentra Pangan Indonesia ("SPI"), PT Logisticsplus Multimoda Indonesia ("LMI") dan PT Sentra Amanah Ventura ("SAV") merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan yang digunakan untuk modal kerja operasional ESI, LP, SPI, LMI dan SAV dan Piutang Wahyu Jatmiko merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada Pemegang saham. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan memiliki jatuh tempo pengembalian selama 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 piutang kepada ESI, LMI dan Wahyu Dwi Jatmiko telah dilunasi seluruhnya serta piutang SAV, LP dan SP pada tanggal 31 Maret 2022 telah dilunasi seluruhnya.

6. NON-TRADE RECEIVABLE (Continued)

Receivables from PT Elogistik System Indonesia ("ESI"), PT Legon Pari ("LP"), PT Sentra Pangan Indonesia ("SPI"), PT Logisticsplus Multimoda Indonesia ("LMI") and PT Sentra Amanah Ventura ("SAV") represent receivables from loans provided by the Company used for operational working capital of ESI, LP, SPI, LMI and SAV and Receivables from Wahyu Jatmiko represent loans provided by the Company to shareholders. The loan bears no interest and has a repayment maturity of 1 year.

As of December 31, 2022, the receivables from ESI, LMI and Wahyu Dwi Jatmiko have been fully paid and the receivables from SAV, LP and SP as of March 31, 2022 have been fully paid.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya Dibayar Dimuka				Prepaid Expenses
Biaya emisi saham	779.500.000	474.000.000	-	Stock issuance cost
Asuransi	68.434.448	102.651.677	109.278.222	Insurance
Angkutan	-	950.000.000	-	Freight
Subtotal	<u>847.934.448</u>	<u>1.526.651.677</u>	<u>109.278.222</u>	Subtotal
Uang Muka				Advances
Operasional	<u>694.592.418</u>	<u>640.268.606</u>	<u>499.170.443</u>	Operational
Total	<u>1.542.526.866</u>	<u>2.166.920.283</u>	<u>608.448.665</u>	Total

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Maret 2023/ <i>Balance as of March 31, 2023</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.815.000.000	-	-	3.815.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.834.030.000	-	-	1.834.030.000	Building and infrastructure
Kendaraan	5.087.123.028	-	-	5.087.123.028	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	3.335.902.323	-	-	3.335.902.323	Furniture, fixtures and office equipment
Total Harga Perolehan	14.072.055.351	-	-	14.072.055.351	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	194.812.875	22.925.375	-	217.738.250	Building and infrastructure
Kendaraan	2.221.816.915	181.552.630	-	2.403.369.545	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.308.353.736	79.401.857	-	1.387.755.593	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	3.724.983.526	283.879.862	-	4.008.863.388	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	10.347.071.825			10.063.191.963	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.815.000.000	-	-	3.815.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.685.000.000	149.030.000	-	1.834.030.000	Building and infrastructure
Kendaraan	5.087.123.028	-	-	5.087.123.028	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	3.329.902.323	6.000.000	-	3.335.902.323	Furniture, fixtures and office equipment
Total Harga Perolehan	13.917.025.351	155.030.000	-	14.072.055.351	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	105.312.500	89.500.375	-	194.812.875	Building and infrastructure
Kendaraan	1.495.606.395	726.210.520	-	2.221.816.915	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	989.770.633	318.583.103	-	1.308.353.736	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	2.590.689.528	1.134.293.998	-	3.724.983.526	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	11.326.335.823			10.347.071.825	Net Book Value

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.815.000.000	-	-	3.815.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.685.000.000	-	-	1.685.000.000	Building and infrastructure
Kendaraan	5.064.300.528	418.722.500	(395.900.000)	5.087.123.028	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.841.807.670	1.488.094.653	-	3.329.902.323	Furniture, fixtures and office equipment
Total Harga Perolehan	12.406.108.198	1.906.817.153	(395.900.000)	13.917.025.351	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	21.062.500	84.250.000	-	105.312.500	Building and infrastructure
Kendaraan	830.848.308	809.238.834	(144.480.747)	1.495.606.395	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	774.211.523	215.559.110	-	989.770.633	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.626.122.331	1.109.047.944	(144.480.747)	2.590.689.528	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	10.779.985.867			11.326.335.823	Net Book Value

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.971.000.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

The Company insured its fixed assets with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Adira, third parties, against the risk of loss or damage with total coverage of Rp3,971,000,000, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management review, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the period and years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021 are charged to the following:

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	204.478.005	202.615.130	815.710.895	969.159.545	Cost of goods sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	79.401.857	80.088.934	318.583.103	139.888.399	General and administrative expenses (Note 21)
Total	283.879.862	282.704.064	1.134.293.998	1.109.047.944	Total

8. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya perolehan	-	-	-	395.900.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	-	-	(144.480.747)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	-	251.419.253	Net book value
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	-	-	-	160.000.000	Cash proceeds from disposal of fixed assets
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 22)	-	-	-	(91.419.253)	Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 22)

9. ASET HAK GUNA

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023	
Harga Perolehan Bangunan	1.465.798.626	-	-	1.465.798.626	Acquisition Cost Land
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(977.199.084)	(81.433.257)	-	(1.058.632.341)	Accumulated Depreciation Building
Nilai Tercatat Neto	488.599.542			407.166.285	Carrying Amount

9. RIGHTS OF USE ASSETS

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Harga Perolehan Bangunan	1.465.798.626	-	-	1.465.798.626	Acquisition Cost Land
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(651.466.056)	(325.733.028)	-	(977.199.084)	Accumulated Depreciation Building
Nilai Tercatat Neto	2.117.264.682			488.599.542	Carrying Amount

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.465.798.626	-	-	1.465.798.626	Land
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(325.733.028)	(325.733.028)	-	(651.466.056)	Building
Nilai Tercatat Neto	1.140.065.598			814.332.570	Carrying Amount

Aset hak guna merupakan sewa bangunan berdasarkan perjanjian sewa menyewa (Catatan 30) yang memiliki jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Right of use asset are rent of building based on lease agreement (Note 30) with lease terms in 5 years.

Beban depresiasi atas aset hak guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing sebesar Rp81.433.257, Rp81.433.257, Rp325.733.028, dan Rp325.733.028 yang seluruhnya dibebankan ke beban pokok pendapatan (Catatan 20).

The depreciation expense on right-of-use assets for the three months periods ended March 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, and 2021 amounting to Rp81,433,257, Rp81,433,257, Rp325,733,028, and Rp325,733,028, respectively, which was charged to cost of revenue (Note 20).

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Uang Jaminan:				<i>Guarantee deposits:</i>
Kapal	5.850.000.000	4.750.000.000	-	Vessel
Gudang	40.000.000	40.000.000	40.000.000	Warehouse
Total	5.890.000.000	4.790.000.000	40.000.000	Total

Aset lancar lainnya merupakan uang jaminan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa kapal dan gudang (Catatan 30).

Other current assets represent guarantee deposits in connection with ship and warehouse rental agreements (Note 30).

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11 TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	<u>1.314.560.342</u>	<u>899.858.262</u>	<u>5.588.843.050</u>	<i>Third parties</i>

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables from third parties are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	1.860.755.535	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	450.238.126	449.709.045	196.800.000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	267.799.747	115.762.533	971.731.300	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	596.522.469	317.297.295	383.832.825	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	-	16.903.920	340.462.050	<i>91 - 120 days</i>
Diatas 120 hari	-	<u>185.469</u>	<u>1.835.261.340</u>	<i>More than 120 days</i>
Total	<u>1.314.560.342</u>	<u>899.858.262</u>	<u>5.588.843.050</u>	Total

Utang usaha berasal dari pembelian suku cadang dan jasa logistik. Seluruh saldo utang usaha berstatus lancar, dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

The trade payable arise from the purchase of spare parts and logistics services. All trade payables are current, denominated in rupiah, unsecured and not subject to interest.

12. UTANG NON-USAHA

12. NON-TRADE PAYABLE

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
Wahyu Dwi Jatmiko	<u>1.081.825.284</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Wahyu Dwi Jatmiko</i>

Utang pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan pinjaman dari pemegang saham Wahyu Jatmiko, yang digunakan untuk operasional dan dikenakan bunga 2,5% dan jatuh tempo selama 1 tahun (Catatan 30).

Due to related party as of March 31, 2023 represents a loan from the shareholder of Wahyu Jatmiko, which is used for operations and bears interest at 2.5% and has a maturity of 1 year (Note 30).

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan				Income taxes
Pasal 23	101.326.765	-	-	Article 23
Pasal 4 (2)	22.500.000	-	-	Article 4 (2)
Total	<u>123.826.765</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan				Income taxes:
Pasal 21	1.775.193.394	1.750.325.237	1.400.046.237	Article 21
Pasal 23	527.454.975	495.559.413	269.775.570	Article 23
Pasal 29	458.742.000	211.305.100	191.220.940	Article 29
Pasal 4 ayat (2)	182.637.437	160.137.437	160.137.437	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1.663.806.533	1.417.555.293	2.953.393.205	Value Added Tax - net
Total	<u>4.607.834.339</u>	<u>4.034.882.480</u>	<u>4.974.573.389</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>2023 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2022 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2022 (Satu Tahun/ One Year)</u>	<u>2021 (Satu Tahun/ One Year)</u>	
Pajak kini	(247.436.900)	(219.352.100)	(572.999.100)	(525.318.100)	Current
Pajak tangguhan	4.863.201	2.304.500	9.217.998	18.141.887	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	<u>(242.573.699)</u>	<u>(217.047.601)</u>	<u>(563.781.102)</u>	<u>(507.176.213)</u>	Income Tax Benefit (Expense) - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.210.103.698	886.642.179	2.490.082.982	2.161.814.988	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer					Temporary differences
Imbalan kerja	22.105.461	10.474.998	41.899.993	82.463.123	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap					Permanent difference
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(226.039.461)	(226.621.960)	(910.630.331)	(454.411.154)	<i>Revenues subject to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	81.433.257	81.433.257	392.789.373	430.262.441	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Beban pajak final	22.500.000	22.500.000	90.000.000	45.000.000	<i>Final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.610.159	222.626.534	500.399.415	122.680.006	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.124.713.114	997.055.008	2.604.541.432	2.387.809.404	Estimated taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and income tax payable for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban Pajak Penghasilan Kini	247.436.900	219.352.100	572.999.100	525.318.100	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	-	-	552.914.940	444.549.839	<i>Less prepaid taxes: Article 23</i>
Taksiran Utang (Restitusi) Pajak Penghasilan	247.436.900	219.352.100	20.084.160	80.768.261	Income Taxes Payable (Restitution)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 seperti yang telah disebutkan diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The Company's taxable profit and current income tax expense for 2022 dan 2021 as mentioned above serve as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return ("SPT").

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang ("UU") Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Sesuai Perpu ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

d. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa Peralatan, Furnitur dan Harta Bergerak Lainnya sebesar Rp155.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp7.750.000. Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 11 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perusahaan telah mencatat aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp155.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

e. Pajak Tangguhan

Rincian beban/ (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Maret 2023/ <i>Balance as of March 31, 2023</i>	
Aset pajak tangguhan	59.700.605	4.863.201	296.805	64.860.611	Deferred tax asset
Imbalan pascakerja					Employee benefits liability

13. TAXATION (Continued)

On October 29, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulation ("RUU HPP") into Regulation ("UU") No.7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entitles from previously decrease 20% to remain at 22% from fiscal year 2022 onwards

In accordance with the Regulation, the Company has calculated its corporate income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 using the new tax rate of 22%.

d. Tax Amnesty

On March 29, 2017, the Company has submitted a Declaration of Assets for Tax Amnesty in the form of Equipment, Furniture and Other Movable Assets amounting to Rp155,000,000 with a ransom of Rp7,750,000. The company has received a Tax Amnesty Certificate on April 11, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The Company has record the tax amnesty assets amounted to Rp155,000,000 as additional paid-in capital.

e. Deferred Tax

The details of deferred income tax expense/ (benefit) are as follows:

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Imbalan pascakerja	50.834.683	9.217.998	(352.076)	59.700.605	Employee benefits liability

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Imbalan pascakerja	36.421.459	18.141.887	(3.728.663)	50.834.683	Employee benefits liability

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Utang bank seluruhnya didenominasi dalam rupiah
terdiri dari:

Bank are all denominated in rupiah consist of the
following:

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.752.487.708	9.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Term loan	-	4.552.487.708	6.300.000.000	Term loan
Pinjaman rekening koran (cerukan)	-	3.200.000.000	3.200.000.000	Overdrafts
Total	-	7.752.487.708	9.500.000.000	Total

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.333.333.348	2.500.000.013	3.166.666.673	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>666.666.660</u>	<u>666.666.660</u>	<u>666.666.660</u>	Less current portions
Bagian Jangka Panjang	<u>1.666.666.688</u>	<u>1.833.333.353</u>	<u>2.500.000.013</u>	Long-Term Portions

Mutasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.500.000.013	3.166.666.673	3.833.333.333	Beginning balance
Penerimaan	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	<u>(166.666.665)</u>	<u>(666.666.660)</u>	<u>(666.666.660)</u>	Payment
Saldo Akhir	<u>2.333.333.348</u>	<u>2.500.000.013</u>	<u>3.166.666.673</u>	Ending Balance

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Fasilitas Kredit Investasi

Investment Credit Facility

Pada tanggal 27 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit No. 532/TAC/PK-KI/2019, BNI menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi dengan limit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 26 Desember 2029.

On December 27, 2019, based on credit agreement No. 532/TAC/PK-KI/2019, BNI agreed to provide an investment credit facility with a limit of Rp15,000,000,000. This facility bears an effective interest at 12% per annum and matures on December 26, 2029.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit No. (5) 532/TAC/PK-KI/2019 tanggal 7 Maret 2023 dimana terdapat perubahan limit fasilitas dari yang semula senilai Rp15.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 dan jatuh tempo sampai tanggal 28 September 2026.

The agreement has been amended several times, most recently based on the approval of changes to the credit agreement No. (5) 532/TAC/PK-KI/2019 dated March 7, 2023 where there was a change in the limit of the facility from Rp15,000,000,000 to Rp4,000,000,000 and will mature on September 28, 2026.

14. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Non Financial Covenants :

- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menjual, menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan dan/atau barang agunan kepada siapapun kecuali dalam rangka kegiatan usaha utama Perusahaan yang wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pengurus dan pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum / telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan).
- Menerima pinjaman dari pihak manapun, kecuali berupa hutang kepada pengurus dan pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Saudara kepada BNI), kepada pihak manapun kecuali dalam rangka kegiatan usaha utama Perusahaan yang wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi proceed perusahaan (EAT+Depresiasi), kecuali untuk pembangunan proyek yang telah disetujui BNI.
- Mengubah bidang usaha.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

14. BANK LOANS (*Continued*)

The Agreement includes the following terms:

Non Financial Covenants:

- Using the Company funds for purposes other than businesses financed with a credit facility from BNI.
- Selling, guaranteeing and/or leasing assets and/or collateral items to anyone except in the framework of the Company's main business activities which are reasonable based on BNI's assessment.
- Pay off all or part of debts to management and shareholders and/or affiliated companies that have not/have been positioned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).
- Receiving loans from any party, except in the form of debts to management and shareholders and/or affiliates as well as loans in the context of business transactions that are common and/or reasonable based on BNI's assessment.
- Bind yourself as a guarantor (borg), guarantee assets in any form and for any purpose (both for those that have not been and/or have been guaranteed by you to BNI), to any party except in the framework of the Company's main business activities which are reasonable based on BNI's assessment.
- Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
- Carrying out mergers, acquisitions, reorganizations or investments or investments in other companies.
- Make investments that exceed the company's proceeds (EAT+Depreciation), except for construction projects that have been approved by BNI.
- Changing the line of business.
- Opening a new business that is not related to an existing business.
- Make agreements and transactions that are not fair.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

- Melunasi atau membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit / hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui BNI, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 2622/Sumur Batu terdaftar atas nama Perusahaan. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp5.000.000.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja – Rekening Koran Terbatas

Pada tanggal 16 Juni 2020, berdasarkan perjanjian kredit No. 167/TAC/PK-KMK/2020, BNI menyetujui pemberian fasilitas kredit modal kerja rekening koran terbatas (R/C Terbatas) dengan limit sebesar Rp3.200.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 15 Juni 2021.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit No. (3) 167/TAC/PK-KMK/2020 tanggal 15 Juni 2022. dimana terdapat perubahan terdapat perubahan agunan yang dijaminan oleh Perusahaan kepada BNI dan perpanjangan jangka waktu hingga tanggal 15 Juni 2023.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 2622/Sumur Batu terdaftar atas nama Perusahaan. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp5.000.000.000.
- *Cash collateral* yang telah ada dan/akan ada sebesar Rp3.520.000.000 yang akan diikat fidusia.

14. BANK LOANS (Continued)

- Pay off or pay principal and/or interest fees and/or other costs on loans/credit/debt to other parties other than those approved by BNI, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
- Provide loans to other parties, except in the context of business operational transactions that are common and/or reasonable based on BNI's assessment.
- Withdraw the capital that has been paid up.

The guarantee for this credit facility is as follows:

- A plot of land with SHGB No. 2622/Batu Well registered title the Company. Bound with mortgage rights of Rp5,000,000,000.

Working Capital Credit Facility - Limited Overdraft

On June 16, 2020, based on credit agreement No. 167/TAC/PK-KMK/2020, BNI agreed to provide a limited overdraft working capital credit facility (Limited R/C) with a limit of Rp3,200,000,000. This facility bears an effective interest at 12% per annum and matures until June 15, 2021.

The agreement has been amended several times, most recently based on the approval of the amendment to the credit agreement based on the approval of the amendment to the credit agreement No. (3) 167/TAC/PK-KMK/2020 dated June 15, 2022. where there are changes in the collateral pledged by the Company to BNI and the extension of the term until June 15, 2023.

The guarantee for this credit facility is as follows:

- A plot of land with SHGB No. 2622/Batu Well registered title of the Company. Bound with mortgage rights of Rp5,000,000,000.
- Existing and/will exist cash collateral of Rp3,520,000,000 which will be bound by a fiduciary.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Financial Covenants :

Perusahaan wajib memelihara:

- Current ratio tidak kurang dari 1,1 kali.
- Debt to equity ratio tidak lebih dari 2,1 kali.
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

Berdasarkan surat No. TAC/01/266/R, fasilitas kredit modal kerja ini telah dilunasi pada tanggal 3 Februari 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja – Transaksional Plafond

Pada tanggal 16 Juni 2020, berdasarkan perjanjian kredit nomor 168/TAC/PK-KMK/2020, BNI menyetujui pemberian fasilitas kredit modal kerja transaksional *plafond* dengan limit sebesar Rp2.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 15 Juni 2021.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit nomor (4) 168/TAC/PK-KMK/2020 pada tanggal 31 Januari 2023, dimana Perusahaan memperoleh penambahan limit yang semula senilai Rp2.800.000.000 menjadi senilai Rp 4.000.000.000 dan terdapat perubahan agunan yang dijaminan oleh Perusahaan kepada BNI. berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit tersebut.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 2622/Sumur Batu terdaftar atas nama Perusahaan. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp5.000.000.000.
- *Cash collateral* yang telah ada dan/akan ada sebesar Rp3.520.000.000 yang akan diikat fidusia.

14. BANK LOANS (Continued)

The Agreement includes the following terms:

Financial Covenants:

The Company is obliged to maintain:

- Current ratio not less than 1.1 times.
- Debt to equity ratio of no more than 2.1 times.
- Minimum debt service coverage ratio of 100%.

Based on letter No. TAC/01/266/R, this working capital credit facility was repaid on February 3, 2023.

Working Capital Credit Facility - Transactional Plafond

On June 16, 2020, based on credit agreement number 168/TAC/PK-KMK/2020, BNI agreed to provide a *plafond* transactional working capital credit facility with a limit of Rp2,800,000,000. This facility bears an effective interest at 12% per annum and matures until June 15, 2021.

The agreement has been amended several times, most recently based on the approval of the amendment to the credit agreement number (4) 168/TAC/PK-KMK/2020 on January 31, 2023, where the Company obtained an additional limit which was originally valued at Rp2,800,000,000 to Rp4,000,000,000 and there is a change in collateral guaranteed by the Company to BNI. based on the approval of the amendment of the credit agreement.

The guarantee for this credit facility is as follows:

- A plot of land with SHGB No. 2622/Batu Well registered title of the Company. Bound with mortgage rights of Rp5,000,000,000.
- Existing and/will exist cash collateral of Rp3,520,000,000 which will be bound by a fiduciary.

14. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Financial Covenants :

Perusahaan wajib memelihara:

- Current ratio tidak kurang dari 1,1 kali.
- Debt to equity ratio tidak lebih dari 2,1 kali.
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

Non Financial Covenants :

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar. Jika terjadi peningkatan modal, Perusahaan cukup memberikan pemberitahuan tertulis kepada BNI selambat-lambatnya 30 hari sejak dilakukannya perubahan tersebut.
- Mengubah susunan pengurus perusahaan.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menjual, menjaminkan atau menyewakan harta kekayaan dan barang agunan kepada siapapun kecuali dalam rangka kegiatan usaha utama Perusahaan yang wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pengurus, pemegang saham dan perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
- Menerima pinjaman dari pihak manapun, kecuali berupa utang kepada pengurus dan pemegang saham dan Perusahaan afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun, kepada pihak manapun selain dalam kegiatan usaha Perusahaan yang wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Membagi laba usaha dan prive kepada pemegang saham Perusahaan.

14. BANK LOANS *(Continued)*

The Agreement includes the following terms:

Financial Covenants:

The company is obliged to maintain:

- Current ratio not less than 1.1 times.
- Debt to equity ratio of no more than 2.1 times.
- Minimum debt service coverage ratio of 100%.

Non Financial Covenants:

Without prior written approval from BNI, the Company is not permitted to:

- Change the form and legal status of the company, change the articles of association. If there is an increase in capital, it is enough for the Company to provide written notification to BNI no later than 30 days after the change is made.
- Change the composition of the company management.
- Using Company funds for purposes other than businesses financed with a credit facility from BNI.
- Selling, guaranteeing or leasing assets and collateral items to anyone except in the framework of the Company's main business activities which are reasonable based on BNI's assessment.
- Pay off all or part of debts to management, shareholders and affiliated companies that have not been or have been positioned as subordinated loans to BNI credit facilities.
- Receiving loans from any party, except in the form of debts to management and shareholders and affiliated companies as well as loans in the context of business transactions that are common and reasonable based on BNI's assessment.
- Bind himself as a guarantor, guarantee assets in any form and for any purpose, to any party other than in the Company's business activities which are reasonable based on BNI's assessment.
- Dividing operating and private profits to the Company's shareholders.

14. UTANG BANK (*Lanjutan*)

- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan, kecuali untuk pembangunan proyek yang disetujui bank.
- Mengubah bidang usaha.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- Menyerahkan atau mengalikan seluruh atau sebagian dari hak dan kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan dokumen jaminan kepada pihak lain/
- Melunasi atau membayar pokok dan biaya bunga dan biaya lainnya atas pinjaman, kredit dan utang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui BNI, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan Perusahaan afiliasi.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional Perusahaan yang lazim dan wajar berdasarkan penilaian BNI

Berdasarkan surat nomor TAC/01/267/R, fasilitas kredit modal kerja ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2023.

Waiver PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat waiver dari BNI nomor TAC/06/369/R tanggal 7 Maret 2023, BNI menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dengan pembatasan (*negative covenant*) menjadi sebagai berikut:

- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menjual, menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan dan/atau barang agunan kepada siapapun kecuali dalam rangka kegiatan usaha utama Perusahaan yang wajar berdasarkan penilaian BNI.

14. BANK LOANS (*Continued*)

- Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
- Carrying out mergers, acquisitions, reorganizations or investments or investments in other companies.
- Make investments that exceed the Company's proceeds, except for construction projects approved by the bank.
- Changing the line of business.
- Opening a new business that is not related to an existing business.
- Make agreements and transactions that are not fair.
- Submitting or multiplying all or part of the Company's rights and obligations arising from the Credit Agreement and guarantee documents to other parties/
- Pay off or pay principal and interest costs and other costs for loans, credit and debt to other parties other than those approved by BNI, including but not limited to shareholders and affiliated companies.
- Providing loans to other parties, except in the context of normal and reasonable Company operational transactions based on BNI's assessment.

Based on letter number TAC/01/267/R, this working capital credit facility was repaid on February 22, 2023.

Waiver PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a waiver letter from BNI number TAC/06/369/R dated March 7, 2023, BNI agreed to the Company's plan to carry out a public offering with the following negative covenants:

- Using the Company funds for purposes other than businesses financed with a credit facility from BNI.
- Selling, guaranteeing and/or leasing assets and/or collateral items to anyone except in the framework of the Company's main business activities which are reasonable based on BNI's assessment.

14. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pengurus dan pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum / telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- Menerima pinjaman dari pihak manapun, kecuali berupa hutang kepada pengurus dan pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Saudara kepada BNI), kepada pihak manapun kecuali dalam rangka kegiatan usaha utama Perusahaan yang wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (*EAT+Depresiasi*), kecuali untuk pembangunan proyek yang telah disetujui BNI.
- Mengubah bidang usaha.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- Melunasi atau membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit / hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui BNI, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan diatas.

14. BANK LOANS *(Continued)*

- *Pay off all or part of debts to management and shareholders and/or affiliated companies that have not/have been positioned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).*
- *Receiving loans from any party, except in the form of debts to management and shareholders and/or affiliates as well as loans in the context of business transactions that are common and/or reasonable based on BNI's assessment.*
- *Bind yourself as a guarantor (borg), guarantee assets in any form and for any purpose (both for those that have not been and/or have been guaranteed by you to BNI), to any party except in the framework of the Company's main business activities which are reasonable based on BNI's assessment.*
- *Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.*
- *Carrying out mergers, acquisitions, reorganizations or investments or investments in other companies.*
- *Make investments that exceed the company's proceeds (EAT+Depreciation), except for construction projects that have been approved by BNI.*
- *Changing the line of business.*
- *Opening a new business that is not related to an existing business.*
- *Make agreements and transactions that are not fair.*
- *Pay off or pay principal and/or interest fees and/or other costs on loans/credit/debt to other parties other than those approved by BNI, including but not limited to shareholders and/or affiliates.*
- *Provide loans to other parties, except in the context of business operational transactions that are common and/or reasonable based on BNI's assessment.*
- *Withdraw the capital that has been paid up.*

The Company has complied with all bank loan covenants as mentioned above.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	393.414.938	574.991.063	1.301.295.563	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Mandiri Utama Finance	4.081.979	16.327.917	65.311.667	PT Mandiri Utama Finance
Total	397.496.917	591.318.980	1.366.607.230	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	397.496.917	591.318.980	775.288.250	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	-	-	591.318.980	Long-Term Portion - Net

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2023 dengan tingkat suku bunga tetap 8% sampai 16%.

The Company entered into car loan agreements which were used to finance the purchase of transportation equipment. These facilities are collateralized by the related transportation equipment and will mature until 2023 and bear fixed interest rate of 8% to 16%.

16. LIABILITAS IMBALAN -KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada tanggal 6 Juni 2023 untuk 31 Maret 2023 dan pada tanggal 7 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The Company's post-employment benefits are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan on June 6, for March 31, 2023 and on March 7, 2023 December 31, 2022 and 2021 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,06%	7,25%	7,14%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	TMII IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMII IV	10% TMII IV	10% TMII III	Disability rate

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	271.366.389	231.066.740	165.552.085	Beginning balance
Beban periode/tahun berjalan	22.105.461	41.899.993	82.463.123	Current period/year expense
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	1.349.113	(1.600.344)	(16.948.468)	Other comprehensive loss (gain)
Saldo Akhir	294.820.963	271.366.389	231.066.740	Ending balance

Rincian imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits recognized in profit or loss are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	17.187.895	66.571.420	70.909.574	Current service cost
Beban bunga	4.917.566	16.506.715	11.553.549	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(41.178.142)	-	Past service cost
Beban Imbalan Pascakerja	22.105.461	41.899.993	82.463.123	Post-Employment Benefits

Rincian imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial losses (gains) from:
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	(3.675.479)	651.385	(14.549.774)	Experience adjustments on liabilities
Perubahan asumsi keuangan	5.024.592	(2.251.729)	(2.398.694)	Changes in financial assumptions
Total	1.349.113	(1.600.344)	(16.948.468)	Total

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pascakerja untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the post-employment benefits for the period and years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perubahan asumsi tingkat diskonto				Changes in discount rate assumptions
Penurunan 1%	325.266.287	299.259.063	255.565.669	Decrease 1%
Kenaikan 1%	268.470.474	247.213.721	209.863.789	Increase 1%
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji				Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	268.409.919	247.086.501	209.728.211	Decrease 1%
Kenaikan 1%	324.772.438	298.895.004	255.272.618	Increase 1%

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the lease liability based on the maturity period are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Sewa	375.169.240	375.169.240	708.112.895	Rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	277.136.404	181.986.697	161.503.954	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	98.032.836	193.182.543	546.608.941	Long-Term Portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movements of lease liabilities are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	375.169.240	708.112.895	1.003.583.482	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Addition
Pembayaran	-	(332.943.655)	(295.470.587)	Payment
Saldo Akhir	375.169.240	375.169.240	708.112.895	Ending Balance

Liabilitas sewa merupakan sewa bangunan berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 23 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 5 tahun (Catatan 30).

Lease liabilities represent building lease based on lease agreement dated July 23, 2019 with term of 5 years (Note 30).

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil, nihil Rp67.056.345 dan Rp104.529.413 yang seluruhnya dibebankan ke beban keuangan (Catatan 24).

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest expenses of lease liabilities for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 dan 2021 amounting to nil, nil, Rp67,056,345 and Rp104,529,413, respectively, which was charged to finance cost (Note 24).

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Maret 2023 / March 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Wahyu Dwi Jatmiko	107.750	53,8750%	10.775.000.000	Wahyu Dwi Jatmiko
PT Logisticsplus				PT Logisticsplus
Multimoda Indonesia	76.000	38,0000%	7.600.000.000	Multimoda Indonesia
Hening Tjiptadi	10.000	5,0000%	1.000.000.000	Hening Tjiptadi
Moch Taufik	6.250	3,1250%	625.000.000	Moch Taufik
Total	200.000	100%	20.000.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Wahyu Dwi Jatmiko	103.750	69,1667%	10.375.000.000	Wahyu Dwi Jatmiko
PT Logisticsplus	40.000	26,6667%	4.000.000.000	PT Logisticsplus
Multimoda Indonesia				Multimoda Indonesia
Moch Taufik	6.250	4,1667%	625.000.000	Moch Taufik
Total	150.000	100%	15.000.000.000	Total

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Wahyu Dwi Jatmiko	56.250	90,0000%	5.625.000.000	Wahyu Dwi Jatmiko
Moch Taufik	6.250	10,0000%	625.000.000	Moch Taufik
Total	62.500	100%	6.250.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 41 tanggal 30 Maret 2023 dari Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0078797.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 April 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Perusahaan dari 150.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp15.000.000.000 menjadi 200.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp20.000.000.000 dengan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Wahyu Dwi Jatmiko sebanyak 107.750 lembar atau dengan nilai nominal Rp10.775.000.000.
- b. PT Logisticsplus Multimoda Indonesia sebanyak 76.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp7.600.000.000.
- c. Hening Tjiptadi sebanyak 10.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.
- d. Moch Taufik sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp625.000.000.

Based on the Decision of the Company's Shareholders No. 41 dated March 30, 2023 from Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., Notary in Bogor City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No.AHU-0078797.AH.01.11.Tahun 2023 dated April 26, 2023, the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from 150,000 shares or a nominal value of Rp15,000,000,000 to 200,000 shares or a nominal value of Rp20,000,000,000 with the composition of the Company's shareholders being as follows:

- a. Wahyu Dwi Jatmiko in the amount of 107,750 sheets or with a nominal value of Rp10,775,000,000.
- b. PT Logisticsplus Multimoda Indonesia with 76,000 shares or a nominal value of Rp7,600,000,000.
- c. Hening Tjiptadi Indonesia with 10,000 shares or a nominal value of Rp10,000,000,000.
- d. Moch Taufik of 6,250 shares or a nominal value of Rp625,000,000

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 9 tanggal 12 Desember 2022 dari Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0250576.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pengalihan 16.875 saham milik Wahyu Dwi Jatmiko kepada PT Logisticsplus Multimoda Indonesia dan disaat yang bersamaan Perusahaan juga melakukan peningkatan modal disetor Perusahaan dari 62.500 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp6.250.000.000 menjadi 150.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp15.000.000.000 dengan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Wahyu Dwi Jatmiko sebanyak 103.750 lembar atau dengan nilai nominal Rp10.375.000.000.
- PT Logisticsplus Multimoda Indonesia sebanyak 40.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp4.000.000.000.
- Moch Taufik sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp625.000.000.

19. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Jasa pengiriman					Delivery services
Pihak ketiga	12.943.664.110	10.223.370.038	68.622.691.996	46.341.237.029	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26b)	-	-	1.908.443.620	-	Related party (Note 26b)
Sewa gudang					Warehouse rent
Pihak ketiga	225.000.000	225.000.000	900.000.000	450.000.000	Third parties
Total	13.168.664.110	10.448.370.038	71.431.135.616	46.791.237.029	Total

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Decision of the Company's Shareholders No. 9 dated December 12, 2022 from Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., Notary in Bogor City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No.AHU-0250576.AH.01.11.Tahun 2022 dated December 13, 2022, the shareholders approved the transfer of 16,875 shares owned by Wahyu Dwi Jatmiko to PT Logisticsplus Multimoda Indonesia and at the same time the Company also increased the Company's paid-in capital from 62,500 shares or a nominal value of Rp6,250,000,000 to 150,000 shares or with a nominal value of Rp15,000,000,000 with the composition of the Company's shareholders as follows:

- Wahyu Dwi Jatmiko in the amount of 103,750 sheets or with a nominal value of Rp10,375,000,000.
- PT Logisticsplus Multimoda Indonesia with 40,000 shares or a nominal value of Rp4,000,000,000.
- Moch Taufik of 6,250 shares or a nominal value of Rp625,000,000.

19. REVENUE

This account consists of:

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Pihak Berelasi					Related Parties
PT Legon Pari	-	-	1.908.443.620	-	PT Legon Pari

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT GE Operations Indonesia	6.553.135.500	4.811.731.000	23.053.063.450	21.439.861.001	PT GE Operations Indonesia
PT Abi Mandiri Perkasa	1.410.995.880	-	-	-	PT Abi Mandiri Perkasa
PT Dekonaba Laju Pratama	-	3.975.578.290	35.724.394.331	-	PT Dekonaba Laju Pratama
PT Usaha Maju Makmur	-	-	-	7.254.226.167	PT Usaha Maju Makmur
PT Shippindo	-	-	-	-	PT Shippindo
Teknologi Logistik	-	-	-	4.750.000.000	Teknologi Logistik
Total	7.964.131.380	8.787.309.290	58.777.457.781	33.444.087.168	Subtotal

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban pengangkutan	9.751.976.447	7.175.874.115	59.423.006.244	35.123.306.744	Freight
Penyusutan aset tetap	204.478.005	202.615.130	815.710.895	969.159.545	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	81.433.257	81.433.257	325.733.028	325.733.028	Depreciation of right of use asset (Note 9)
Asuransi dan perizinan	34.774.054	32.169.254	149.185.739	63.000.000	Insurance and permit
Suku cadang dan pemeliharaan	43.056.768	2.583.000	40.637.794	124.147.625	Spare parts and maintenance
Total Beban Pokok Penjualan	10.115.718.531	7.494.674.756	60.754.273.700	36.605.346.942	Total Cost of Revenue

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10% dari pendapatan.

19. REVENUE (Continued)

Revenue from related parties are as follows:

Cumulative transactions with individual consumers that exceed 10% from total revenue are as follows:

20. COST OF REVENUE

This account consists of:

For the periods ended March 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 there were no sales to related parties and there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10% of revenue.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Gaji dan tunjangan	951.469.475	833.289.036	3.848.394.772	4.548.565.478	Salaries and allowances
Keperluan kantor	179.604.286	161.166.227	320.585.598	272.455.635	Office supplies
Transportasi dan perjalanan	122.703.272	54.792.922	544.845.908	405.301.458	Transportation and travel
Jasa profesional	117.385.208	96.601.009	474.175.270	350.155.447	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	79.401.857	80.088.934	318.583.103	139.888.399	Depreciation (Note 8)
Perijinan	61.555.003	19.000.000	146.294.800	277.358.236	Permit
Pajak	35.890.159	214.161.534	290.370.595	45.000.000	Tax
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	22.105.461	10.474.998	41.899.993	82.463.123	Post-employment benefits (Note 16)
Jamuan dan sumbangan	1.220.000	30.965.000	45.518.400	122.680.006	Donation and entertainment
Total	1.571.334.721	1.500.539.660	6.030.668.439	6.243.867.782	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Selisih kurs	(4.713.112)	(10.570.652)	120.429.226	(16.085.488)	Foreign exchange
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 8)	-	-	-	(91.419.253)	Loss on disposal of fixed asset (Note 8)
Neto	(4.713.112)	(10.570.652)	120.429.226	(107.504.741)	Net

22. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

23. PENGHASILAN KEUANGAN

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dan 31 Desember 2022 dan 2021 akun ini merupakan penghasilan atas bunga bank.

23. FINANCE INCOME

For the periods and years ended March 31, 2023 and 2022 and December 31, 2022 and 2021 this account represents of bank interest.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban bunga					Interest expense
Pinjaman bank	174.808.931	451.374.061	1.769.725.364	1.184.529.049	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	67.056.345	104.529.413	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	62.298.423	62.298.423	249.193.690	249.193.690	Consumer financing
Administrasi bank	30.726.155	43.892.268	201.194.653	138.861.578	Bank charges
Total	267.833.509	557.564.752	2.287.170.052	1.677.113.730	Total

24. FINANCE COSTS

This account consists of:

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba (rugi) neto periode/ tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	967.529.999	669.594.578	1.926.301.880	1.654.638.775	Profit (loss) for the period/year attributable to owner of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	602.222.222	250.000.000	278.767.123	250.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per Saham Dasar	1,61	2,68	6,91	6,62	Basic Earning per Share

25. BASIC EARNING PER SHARE

The details of basic earning per share computation are as as follows:

26. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini adalah informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait

26. BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The following is related party information that has been disclosed in the respective Notes to the Financial Statements, the following are significant transactions between the Company and related parties in accordance with the requirements set between the related parties:

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Balances with related parties are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Piutang Non-Usaha (Catatan 6)				Non-Trade Receivables (Note 6)
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
PT Sentra Amanah Ventura	-	-	4.457.685.430	PT Sentra Amanah Ventura
PT Elogistik System Indonesia	-	4.038.100.000	-	PT Elogistik System Indonesia
PT Legon Pari	-	-	1.946.262.725	PT Legon Pari
PT Sentra Pangan Indonesia	-	-	1.140.000.000	PT Sentra Pangan Indonesia
PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	-	470.590.000	-	PT Logisticsplus Multimoda Indonesia
Wahyu Dwi Jatmiko	-	1.590.674.716	-	Wahyu Dwi Jatmiko
Total	-	6.099.364.716	7.543.948.155	Total
Persentase dari Total Aset	0,00%	16,57%	21,41%	Percentage to Total Asset
Utang Non-Usaha (Catatan 12)				Non-Trade Payables (Note 12)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Wahyu Dwi Jatmiko	1.081.825.284	-	-	Wahyu Dwi Jatmiko
Persentase dari Total Liabilitas	10,40%	0,00%	0,00%	Percentage to Total Liabilities

b. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2023 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2022 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2022 (Satu Tahun/ One Year)</u>	<u>2021 (Satu Tahun/ One Year)</u>	
Penjualan (Catatan 19)					Sales (Note 19)
PT Legon Pari	-	-	1.908.443.620	-	PT Legon Pari

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp255.000.000, Rp747.500.000 dan Rp747.500.000.

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors for the periods ended March 31, 2022 and December 2021 and 2021, amounted to Rp255,000,000, Rp747,500,000 and Rp747,500,000, respectively.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Elogistik System Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Legon Pari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha dan pendapatan/ Non-trade receivables and revenue
PT Sentra Pangan Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Sentra Amanah Ventura	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
Wahyu Dwi Jatmiko	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang non-usaha dan utang non-usaha/ Non-trade receivables and non-trade payables

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu jasa pengurusan transportasi.

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all of the Company's business activities operate in Indonesia. The Company's business is only grouped into one product, namely transportation management services.

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
PENJUALAN	13.168.664.110	71.431.135.616	46.791.237.029	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.115.718.531)	(60.754.273.700)	(36.605.346.942)	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	3.052.945.579	10.676.861.916	10.185.890.087	TOTAL SEGMENTS

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban usaha segmen	(1.576.047.833)	(5.910.239.213)	(6.351.372.523)	Operation expenses of segment
Pendapatan keuangan	1.039.461	10.630.331	4.411.154	Finance income
Beban keuangan	(267.833.509)	(2.287.170.052)	(1.677.113.730)	Finance cost
Beban pajak penghasilan - neto	(242.573.699)	(563.781.102)	(507.176.213)	Income tax - net
LABA (RUGI) SEGMENT	967.529.999	1.926.301.880	1.654.638.775	SEGMENT PROFIT (LOSS)
Aset segmen	36.753.905.768	36.807.470.716	35.240.707.473	Segment asset
Liabilitas segmen	10.405.040.433	16.425.083.072	25.535.869.977	Segment liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan :

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	383.220.073	383.220.073	Cash and bank
Piutang usaha	18.216.390.324	18.216.390.324	Trade receivable
Piutang non-usaha	62.722.881	62.722.881	Non-trade receivable
Aset tidak lancar lainnya	5.890.000.000	5.890.000.000	Other non-current assets
Total	24.552.333.278	24.552.333.278	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	1.314.560.342	1.314.560.342	Trade payable
Utang non-usaha	1.081.825.284	1.081.825.284	Non-trade payable
Utang bank jangka panjang	2.333.333.348	2.333.333.348	Long term bank loan
Liabilitas sewa	375.169.240	375.169.240	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	397.496.917	397.496.917	Consumer financing
Total	5.502.385.131	5.502.385.131	Total

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
 And For Three-Month Periods Ended
 March 31, 2023 and 2022, and
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.036.119.870	1.036.119.870	Cash and bank
Piutang usaha	11.814.856.403	11.814.856.403	Trade receivable
Piutang non-usaha	6.104.202.188	6.104.202.188	Non-trade receivable
Aset tidak lancar lainnya	4.790.000.000	4.790.000.000	Other non-current assets
Total	23.745.178.461	23.745.178.461	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.752.487.708	7.752.487.708	Short term bank loan
Utang usaha	899.858.262	899.858.262	Trade payable
Utang bank jangka panjang	2.500.000.013	2.500.000.013	Long term bank loan
Liabilitas sewa	375.169.240	375.169.240	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	591.318.980	591.318.980	Consumer financing
Total	12.118.834.203	12.118.834.203	Total

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.188.707.439	1.188.707.439	Cash and bank
Piutang usaha	13.660.752.738	13.660.752.738	Trade receivable
Piutang non-usaha	7.551.295.555	7.551.295.555	Non-trade receivable
Aset lancar lainnya	40.000.000	40.000.000	Other current assets
Total	22.440.755.732	22.440.755.732	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.500.000.000	9.500.000.000	Short term bank loan
Utang usaha	5.588.843.050	5.588.843.050	Trade payable
Utang bank jangka panjang	3.166.666.673	3.166.666.673	Long term bank loan
Liabilitas sewa	708.112.895	708.112.895	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	775.288.250	775.288.250	Consumer financing
Total	19.738.910.868	19.738.910.868	Total

28. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban yang akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank, surat utang, utang obligasi, pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrument keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

28. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of The Company's financial instruments:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*
- *Carrying value of long-term liabilities such as Bank loans, notes payable, bonds payable, consumer financing, and lease liabilities approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.*
- *Fair value of restricted time deposits, due from related parties, and due to related parties recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated.*

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Company's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

a. Credit risk

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas di bank	383.208.410	1.036.108.207	1.188.518.526	Cash in bank
Piutang usaha	18.216.390.324	11.814.856.403	13.660.752.738	Trade receivable
Piutang non-usaha	62.722.881	6.104.202.188	7.551.295.555	Non-trade receivable
Total	18.662.321.615	18.955.166.798	22.400.566.819	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

The table below shows an analysis of the maturity of the Company's financial liabilities within a timeframe showing the contractual maturities for all financial liabilities:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Periode Jatuh Tempo / Matured			
		Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	1.314.560.342	1.314.560.342	-	-	Trade payable
Utang non-usaha	1.081.825.284	1.081.825.284	-	-	Non-trade payable
Pinjaman bank jangka panjang	2.333.333.348	666.666.660	1.666.666.688	-	Long term bank loan
Liabilitas sewa	375.169.240	277.136.404	98.032.836	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	397.496.917	397.496.917	-	-	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Keuangan	5.502.385.131	3.737.685.607	1.764.699.524	-	Total Financial Liabilities

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Periode Jatuh Tempo / Matured			-	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.752.487.708	7.752.487.708	-	-	Short term bank loan
Utang usaha	899.858.262	899.858.262	-	-	Trade payable
Utang bank jangka panjang	2.500.000.013	666.666.660	1.833.333.353	-	Long term bank loan
Liabilitas sewa	375.169.240	181.986.697	193.182.543	-	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	591.318.980	591.318.980	-	-	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	12.118.834.203	10.092.318.307	2.026.515.896	-	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Periode Jatuh Tempo / Matured			-	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.500.000.000	9.500.000.000	-	-	Short term bank loan
Utang usaha	5.588.843.050	5.588.843.050	-	-	Trade payable
Utang bank jangka panjang	3.166.666.673	666.666.660	2.500.000.013	-	Long term bank loan
Liabilitas sewa	708.112.895	161.503.954	546.608.941	-	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	1.366.607.230	775.288.250	591.318.980	-	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	20.330.229.848	16.692.301.914	3.637.927.934	-	Total Financial Liabilities

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

c. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Company's cash flows.

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menyewa

a. Sewa Gudang

Pada tanggal 23 Juli 2019, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Anthony Mahendra dimana (AM) atas perjanjian tersebut Perusahaan akan menyewa bangunan dimiliki oleh AM dengan jangka waktu selama 3 tahun dengan harga sewa pertahun sebesar Rp400.000.000 dan uang jaminan sebesar Rp40.000.000 dimana sewa dimulai tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan 22 Juli 2022. Pada tanggal 2 Februari 2022 Perusahaan melakukan addendum perjanjian sewa menyewa dimana para pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa selama 2 tahun dengan harga sewa pertahun Rp400.000.000 juta yang akan dimulai pada tanggal 23 Juli 2022 sampai dengan 22 Juli 2024 (Catatan 9).

b. Sewa Kapal

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa menyewa kapal No. 003/TC/BTA-LPI/V/2022 Pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB. Terus Daya 55/BG. Sinar Lestari 378 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.800.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.800.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Lease agreement

a. Warehouse Rent

On July 23, 2019, the Company entered into a building rental agreement with Anthony Mahendra where (AM) based on the agreement the Company will rent the building owned by AM for a period of 3 years with an annual rental price of Rp400,000,000 and a deposit of Rp40,000,000 where the rent starts July 23, 2019 until July 22, 2022. On February 2, 2022 the Company entered into an addendum to the rental agreement whereby the parties agree to extend the lease period for 2 years with an annual rental price of Rp400,000,000 million which will begin on July 23, 2022 until 22 July 2024 (Note 9).

b. Vessel Rent

Based on the charter agreement No. 003/TC/BTA-LPI/V/2022 On June 1, 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB. Terus Daya 55/BG. Sinar Lestari 378 with a term of 1 year with a monthly rental price of Rp1,800,000,000 which in the 6th month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,800,000,000 which will be returned by BTA when the Company has completed its obligations.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa menyewa kapal No. 004/TC/BTA-LPI/V/2022 Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB. Maju Daya 67/BG NAP 308 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.500.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.500.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya..

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa menyewa kapal No. 005/TC/BTA-LPI/V/2022 Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Badranaya Trans Apsara (BTA) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB. Maju Daya 75/BG. Marcopolo 338 dengan jangka waktu 1 tahun dengan harga sewa perbulan Rp1.450.000.000 yang pada bulan ke 6 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.450.000.000 yang akan dikembalikan BTA pada saat Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya..

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa menyewa kapal No. 001/TC/FCL-LI/I/2023 Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Fajar Cargo Logistic (FCL) dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan menyewa kapal TB.. BPW 77/BG. Samudera Indonesia dengan jangka waktu 6 bulan dengan harga sewa perbulan Rp1.100.000.000 yang pada bulan ke 3 atas harga sewa akan ditinjau kembali dengan deposit sebesar Rp1.100.000.000 yang akan dikembalikan FCL pada saat Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya..

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Based on the charter agreement No. No. 004/TC/BTA-LPI/V/2022 On June 6, 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB. Maju Daya 67/BG NAP 308 with a term of 1 year with a monthly rental price of Rp1,500,000,000 which in the 6th month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,500,000,000 which will be returned by BTA when the Company has completed its obligations.

Based on the charter agreement No. 005/TC/BTA-LPI/V/2022 On June 6, 2022, the Company entered into an agreement with PT Badranaya Trans Apsara (BTA) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB. Maju Daya 75/BG. Marcopolo 338 with a term of 1 year with a monthly rental price of Rp1,450,000,000 which in the 6th month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,450,000,000 which will be returned by BTA when the Company has completed its obligations.

Based on the charter agreement No. 001/TC/FCL-LI/I/2023 On January 16, 2023, the Company entered into an agreement with PT Fajar Cargo Logistic (FCL) whereby, based on the agreement, the Company chartered the vessel TB.. BPW 77/BG. Samudera Indonesia with a term of 6 month with a monthly rental price of Rp1,100,000,000 which in the 3 month the rental price will be reviewed with a deposit of Rp1,100,000,000 which will be returned by FCL when the Company has completed its obligations.

30. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Perjanjian Utang Piutang

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 05/PUP/Dir-LPI/III/2023 tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Wahyu Dwi Jatmiko, Pemegang Saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp1.200.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 2,5% dengan grace periode selama 6 bulan dan jatuh tempo pengembalian selama 1 tahun (Catatan 12).

Perjanjian Pinjam Pakai

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai antara Perusahaan dengan Wahyu Dwi Jatmiko tanggal 4 Januari 2021, Wahyu Dwi Jatmiko sepakat untuk meminjamkan sebagian ruangan bangunan miliknya yang berlokasi di SAV Building Jl. Kavling Polri No.20 Jagakarsa, Jakarta Selatan seluas 240 M² kepada Perusahaan.

Perjanjian Kerjasama dengan PT GE Operations Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Jasa Transportasi dan Layanan Rigging dengan PT GE Operations Indonesia (GE) No. GEHC-ID-Log/20220210, dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan akan memberikan jasa transportasi atas barang GE untuk dikirimkan ke lokasi yang telah ditentukan oleh GE dan penanganan peralatan yang berupa perincian peralatan dalam daftar pengepakan dari lokasi pengiriman yang dirancang dan membongkar peralatan hingga posisinya yang telah ditentukan oleh GE. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 31 Desember 2024 dan diperpanjang selama 1 tahun.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

Debt receivable agreement

Based on Debt and Receivable Agreement No. 05/PUP/Dir-LPI/III/2023 dated 1 February 2023, the Company obtained a loan facility from Wahyu Dwi Jatmiko, a shareholder with a loan limit of up to Rp1,200,000,000. The loan bears interest of 2.5% with a grace period of 6 months and a maturity of 1 year (Note 12).

Lend-Use Agreement

Based on the Lend-Use Agreement between the Company and Wahyu Dwi Jatmiko dated January 4, 2021, Wahyu Dwi Jatmiko agreed to lend a portion of his building located at SAV Building Jl. Kavling Polri No.20 Jagakarsa, South Jakarta with an area of 240 M² to the Company.

Cooperation Agreement with PT GE Operations Indonesia

On January 1, 2022, the Company entered a Transportation and Rigging Service Agreement No. GEHC-ID-Log/20220210 with PT GE Operations Indonesia (GE) in which the Company will provide transportation services for GE goods to be sent to a location determined by GE and handling equipment in the form of detailed equipments in the packing list from the designed delivery location and disassembly of the equipments to the position determined by GE. This agreement is valid for 2 years until December 31, 2024 and renewal for 1 year.

31. LITIGASI

Aset Perseroan berupa gudang yang berdiri di atas SHGB No. 2622/Sumurbatu sedang terlibat perkara hukum perdata dimana Perusahaan, Wahyu Dwi Jatmiko dan Moch.Taufik sebagai Tergugat dan Ilhamsyah Kasim dan Yunita Indah Kristanti sebagai Penggugat, dalam Perkara No. 992/Pdt.G/2022/PN JKT.SEL, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait perkara wanprestasi atas sisa pembayaran sebesar Rp1.500.000.000 dari total pembayaran Rp5.500.000.000. Latar belakang gugatan karena Tergugat membeli tanah dan bangunan milik Penggugat sebesar Rp5.500.000.000 yang dituangkan dalam Akta Pelepasan Hak No. 142 yang dibuat di hadapan Ike Rahmawati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang dimana nilai transaksi dalam akta pelepasan hak total sebesar Rp. 5.500.000.000 dan pajak-pajak dan beban-beban lainnya ini ditanggung dan dibayar oleh Penjual. Selanjutnya, Perusahaan telah membayar sebesar Rp4.000.000.000 dan membayar segala biaya serta perpajakan yang timbul dari Pelepasan Hak tersebut termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang seharusnya biaya tersebut ditanggung dan dibayar oleh Penggugat, atas dasar tersebut Tergugat tidak ada kewajiban apapun dan pelepasan hak telah selesai. Sampai dengan saat ini, menurut Hakim Mediator dalam mediasi tidak ada titik tengah untuk mencapai kesepakatan di antara para pihak. Hakim Mediator menyatakan bahwa mediasi berakhir deadlock (tidak ada kesepakatan) dan perkara akan dilimpahkan kembali kepada Majelis Hakim dan belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap atas perkara a quo.

31. LITIGATION

The Company's asset in the form of building of a warehouse with SHGB No. 2622/Sumurbatu is currently in a civil lawsuit whereas the Company, Wahyu Dwi Jatmiko and Moch.Taufik as Defendants and Ilhamsyah Kasim and Yunita Indah Kristanti as Plaintiffs, with Case No. 992/Pdt.G/2022/PN JKT.SEL, at the Jakarta Selatan District Court related to a default on the remaining payment of Rp1,500,000,000 from the total payment of Rp5,500,000,000. The background to the lawsuit because the Defendant bought land and building owned by the Plaintiff in the amount of Rp5,500,000,000 as set forth in the Deed of Relinquishment of Rights No. 142, which was made before Ike Rahmawati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta where the transaction value in the Deed of Relinquishment of Rights totaled Rp5,500,000,000 and taxes and other expenses are borne and paid by the Seller. Then, the Company has paid Rp4,000,000,000 and paid all fees and taxes arising from the Relinquishment of Rights including Land and Building Tax (PBB) which the cost should have been borne and paid by the Plaintiff, on that basis the Defendant has no obligations whatsoever and the relinquishment of rights has been completed. Until now, according to the Mediator Judge, in the mediation there is no an agreement between the parties. The Mediator Judge stated that the mediation ended in a deadlock (no agreement) and the case will be transferred back to the Panel of Judges and there has been no court decision that has permanent legal force on the a quo case.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No.78 tanggal 29 Mei 2023 oleh Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098314.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp25 per lembar saham.
3. Peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000.000
4. Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka dan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka
5. Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25.
6. Penerbitan Waran Seri I Perusahaan sebanyak-banyaknya 150.000.000 atau sebesar 18,75% dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor.
7. Memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000 lembar saham atau sebesar 0,50% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No.16 dated August 4, 2022 by Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0098314.AH.01.11.Year 2023 dated May 29, 2023, the shareholders agreed as follows:

1. *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public and list the shares on the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Change in par value of shares to Rp25 per share.*
3. *Increase in authorized capital to Rp80,000,000,000*
4. *Approve the change in the status of the Company to a Public Company and change the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company*
5. *Issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the public in the amount of a maximum of 300,000,000 new shares with a nominal value of each share of Rp25.*
6. *Issuance of the Company's Series I Warrants in a maximum of 150,000,000 or 18.75% of the total issued and paid-up capital.*
7. *Provide a share allocation program for employees with a maximum amount of 1,500,000 shares or 0.50% of all new shares to be offered to the public through a public offering.*

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

b. Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/LPI/VI/2023, Komisaris Perusahaan mengangkat komite audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Ferianto
Anggota	Armet Firza
Anggota	Ari Binsar

c. Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba ditahan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp385.260.376 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham
- 2) Sebesar Rp4.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan.

d. Surat Waiver

Berdasarkan surat waiver dari BNI No. TAC/06/600/R tanggal 11 Juli 2023, BNI menyetujui perubahan anggaran dasar dan struktur permodalan Perusahaan yang pernah terjadi sampai dengan tanggal surat waiver ini.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

b. Appointment of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/LPI/VI/2023, the Company's Commissioners appointed the audit committee as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

c. Resolution of the Shareholders in substitute of the General Meeting of Shareholders

Based on the Shareholders' Resolution in substitute of the General Meeting of Shareholders, the shareholders approved and ratified the use of the Company's retained earnings for the year ended December 31, 2022 as follows:

- 1) The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public and list the shares on the Indonesia Stock Exchange.
- 2) Rp4,000,000,000 shall be set aside as the Company's mandatory reserve.

d. Waiver Letter

Based on a waiver letter from BNI No. TAC/06/600/R dated July 11, 2023, BNI agreed to changes from the Company's articles of association and capital structure that had occurred up to the date of this waiver letter.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021,
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk menyesuaikan penyajian dengan peraturan pasar modal yang disertai dengan penyesuaian serta perubahan dan tambahan pengungkapan pada Catatan 1a, 1b, 2q, 2s, 11, 14, 19, 30 dan 31.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2023 and December 31, 2022 dan 2021,
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022, and
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company has previously published financial statements as of March 31, 2022 and December 31, 2022 and 2021 and for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2022 and 2021. In connection with the planned initial public offering, the Company reissued the financial statements to conform the presentation with capital market regulations accompanied by adjustments and changes and additional disclosures in Notes 1a, 1b, 2q, 2s, 11, 14, 19, 30 and 31.